

ABSTRAK

DENI RIZKY SUPRIATNA 2024. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Anyaman Pelepah** (Studi Kasus Pada Komunitas Titaz Craft di Desa Cileuleus Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya). Jurusan Pendidikan Masyarakat. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penanggulangan kemiskinan salah satunya bisa dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat. Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat adalah salah satu kabupaten/kota yang berada pada angka kemiskinan tertinggi di Jawa Barat. Ada beberapa masalah di masyarakat Desa Cileuleus yaitu pemahaman masyarakat terhadap nilai ekonomis dan budaya dari kerajinan anyaman masih pelepah pisang masih dirasa kurang, kurang meratanya proses pelatihan pada pembuatan kerajinan anyaman pelepah pisang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan anyaman pelepah pisang di Desa Cileuleus, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya. Metode kualitatif deskriptif digunakan pada penelitian ini dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat ini dilakukan dengan lima proses pemberdayaan yaitu pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan. Pemungkinan yang dilakukan adalah pembuatan kelompok yang menampung potensi masyarakat. Penguatan yang dilakukan adalah adanya pendidikan dan pelatihan. Perlindungan yang dilakukan adalah adanya perizinan serta dukungan pemerintah. Penyokongan yang dilakukan adalah pembuatan perencanaan per satu tahun dengan penyesuaian. Pemeliharaan yang dilakukan adalah adanya pendampingan serta melaksanakan monitoring dan evaluasi. Dengan adanya komunitas Titaz Craft, masyarakat mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk berkembang secara maksimal dengan tujuan yang sama yakni mencapai kesejahteraan hidup. Sehingga dapat menekan angka kemiskinan dan pengangguran yang ada di Desa Cileuleus.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Kerajinan, Pelepah pisang.

ABSTRACT

Deni Rizky Supriatna 2024. *Empowering Communities Through Banana Leaf Weaving Crafts (A Case Study of Titaz Craft Community in Cileuleus Village, Cisayong Subdistrict, Tasikmalaya Regency)*. Department of Community Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

Poverty alleviation can be achieved through community empowerment. Tasikmalaya Regency, West Java Province, is one of the regions with the highest poverty rates in West Java. There are several issues in the community of Cileuleus Village, such as a lack of understanding regarding the economic and cultural value of banana leaf weaving crafts, and the uneven distribution of training in making these crafts. This study aims to explore the process of community empowerment through banana leaf weaving crafts in Cileuleus Village, Cisayong District, Tasikmalaya Regency. A descriptive qualitative method is used in this research, with data collection techniques involving observation, in-depth interviews, and documentation. The results indicate that the community empowerment process consists of five components: enabling, strengthening, protecting, supporting, and maintaining. The Titaz Craft community helps develop the skills possessed by the residents of Cileuleus Village by creating a platform that allows the community to engage in the empowerment process to improve their quality of life. With the presence of the Titaz Craft community, residents are able to fully develop their potential with a shared goal of achieving better living standards. This, in turn, can help reduce the rates of poverty and unemployment in Cileuleus Village.

Keywords: *Empowerment, Community, Crafts, Banana Leaves.*